

ABSTRAK

Ali Akbar, 2024, Tipu Daya Wanita dalam Al-Qur'an pada Surah Yusuf (Analisis Psikologi Behaviorisme), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Ibu Masyithah Mardhatillah, STh.I M. Hum.

Kata Kunci: Tipu Daya Wanita, Yusuf as., Behavioris.

Wanita sering dianggap sebagai fitnah bagi para kaum pria, karena mengumbar-umbar aurat sehingga para lelaki tergiur dan tergoda. Atas dasar itulah, penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang tipu daya wanita dalam QS. Yusuf (12): 23, 25 dan 31 menurut mufassir kontemporer? (2) Bagaimana analisis psikologi behaviorisme John B. Watson atas ayat-ayat tipu daya wanita dalam QS. Yusuf (12): 23, 25 dan 31?

Dalam penelitian ini, penulis membahas ayat-ayat dalam Al-Qur'an dengan tema tipu daya wanita menggunakan pendekatan psikologi behaviorisme John B. Watson. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kepustakaan dengan sumber data dari tafsir, buku psikologi dan referensi-referensi terkait.

Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Penafsiran ayat-ayat tipu daya wanita dalam QS. Yusuf (12): 23, 25 dan 31 menurut ketiga mufassir kontemporer adalah; QS. Yusuf (12): 23 mengisahkan awal mula tipu daya yang dilakukan oleh istri Al-Aziz kepada Yusuf as. dengan merayunya di dalam rumah yang sedang sepi. QS. Yusuf (12): 25 menunjukkan awal mula tipu daya tersebut terungkap oleh Al-Aziz, dan pada saat itu pula istri Al-Aziz melancarkan kembali tipu dayanya kepada Al-Aziz untuk menutupi kesalahannya dengan cara menuduh Yusuf as. sebagai dalang dari itu semua. QS. Yusuf (12): 31 adalah pembalasan yang dilakukan istri Al-Aziz kepada wanita-wanita yang menggunjingnya dengan cara menunjukkan bahwa mereka akan melakukan hal yang sama apabila mendapat stimulus yang sama (melihat keindahan Yusuf as). 2) memuat analisis psikologi behaviorisme atas ayat-ayat tipu daya wanita yang ada dalam QS. Yusuf (12): 23, 25 dan 31 adalah, dari ketiga ayat tersebut, penulis meganggap bahwa ayat 23 dan 31 merupakan episode yang paling cocok dengan teori psikologi yang dikembangkan John B. Watson. Kedua ayat tersebut menggambarkan sisi alamiah yang dimiliki wanita untuk merespon sebuah stimulus (melihat laki-laki tampan). Artinya, wanita setidaknya akan merespon dengan terkagum-kagum karena melihat laki-laki yang tampan, akan tetapi respon yang muncul tidak dapat disamakan antara wanita satu dan yang lainnya, hal ini dibuktikan dengan perbedaan respon wanita yang disebutkan dalam kedua ayat ini.

